

MOTIVASI KUNJUNGAN WISATAWAN KE OBJEK WISATA LAWANG PARK KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT

Oleh : Naufal Munadi

Pembimbing : Andri Sulistyani

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761 – 63277

Abstract

The purpose of this research is to know the motivation of tourist when visiting to Lawang Park destination, Agam Regency, West Sumatera. This research uses a quantitative method with a descriptive approach to describe and explain the situation that occurs by collecting data and information in the field. The key informants in this research were tourists visiting the Lawang Park destination, Agam Regency. In research, the data collection techniques used were questionnaire, observation and documentation. Based on the results of the study, it can be concluded that tourists visiting the Lawang Park Destination stated agree from the 4 indicators of tourist motivation that have referred to the grand theory used.

Keywords: Motivation, tourist, destination

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat mencatat kunjungan wisatawan asng ke Provnsi Sumatra Barat pada Juli 2018 mencapai 5.099 orang atau naik 12,09 persen dibanding Juni 2018 yang mencatat sebanyak 4.549 orang dan lebih dominan wisatawan dari Malaysia. Meningkatnya wisatawan yang datang ke Provinsi Sumatera Barat dari bulan Juni sampai bulan Juli disebabkan karena waktu liburan setelah hari raya Idul Fitri saat itu.

Daerah Sumatera Barat memiliki banyak daerah wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan, salah satunya Kabupaten Agam. Kabupaten

Agam memiliki banyak objek wisata alam yang menawan. Berikut daftar objek wisata yang ada di Kabupaten Agam.

Tabel 1.1
Daftar Objek Wisata Alam
Kabupaten Agam

NO	OBJEK WISATA	LOKASI
1	Danau Maninjau	Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam
2	Lawang Park	Kecamatan Matur, Kabupaten Agam
3	Air Terjun Langkuik Tamiang	Kec. Malalak, sisi barat gunung Singgalan, Agam Sumatra Barat

4	Air Terjun Gadih Ranti	Perbatasan Jorong Dama Gadang dan jorong Arifika, Kec Tanjung Ray, Agam Sumatera Barat.
5	Gunung Merapi	Kabupaten Agam Sumatera Barat
6	Air Terjun Badorai	Nagori Sungai Puar, Agam Sumatera Barat
7	Pantai Tiku	Kabupaten Agam Sumatera Barat
8	Aia Tigo Raso	Nagari Koto Malintang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam
9	Ambun Pagi	Kecamatan Matur, Kabupaten Agam
10	Taman Tirta Sari	Koto Tengah, Tilatang Kamang, Kabupaten Agam
11	Tarusan Kamang	Kamang Magek, Kabupaten Agam
12	Ngalau Kamang	Kamang Magek, Kabupaten Agam
13	Ngalau Tarang	Kamang Magek, Kabupaten Agam
24	Pantai Bandar Mutiara	Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam
26	Pantai Ujung Karang	Kabupaten Agam, Sumatera Barat
28	Panorama Bukik Sakura	Palembayan, Kabupaten Agam
29	Bukit Siriah Mountain View	Kabupaten Agam, Sumatera Barat

Sumber: wisataterbaru.net

Dari tabel di atas begitu banyak objek wisata yang ada di Kabupaten Agam yang dapat di kunjungi dan dinikmati oleh wisatawan. Salah satunya objek wisata Lawang Park yang ada di Kabupaten Agam. Lawang Park merupakan objek wisata di daerah pegunungan yang dimana para wisatawan dapat menikmati pemandangan Danau Maninjau dari ketinggian. Lawang Park juga memiliki fasilitas yang cukup lengkap seperti homestay, resto, tempat ibadah serta lainnya.

Dengan fasilitas yang tersedia, para wisatawan lebih nyaman dalam melakukan berbagai kegiatan yang dapat dilakukan di objek wisata Lawang Park. Seperti menikmati pemandangan, bermain bersama anak – anak atau keluarga, berfoto di spot foto yang telah disediakan dan makan bersama keluarga atau pasangan masing – masing. Objek wisata Lawang Park juga menyediakan berbagai aktivitas yang dapat dilakukan oleh para wisatawan, seperti bermain para layang, melakukan kegiatan family gathering di taman yang disediakan, berfoto pada spot – spot yang telah disediakan dan menikmati masakan khas Sumatera Barat di restoran Lawang Park sambil menikmati pemandangan Danau Maninjau yang indah.

Berbagai macam wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Lawang Park. Bukan hanya wisatawan dari Sumatera Barat saja, wisatawan dari luar provinsi juga ada bahkan wisatawan mancanegara. Para wisatawan yang berkunjung bertujuan untuk menikmati panorama Danau Maninjau dan juga menikmati udara

sejuk khas pegunungan. Dengan begitu wisatawan menjadi lebih santai serta menyegarkan pikiran saat mengunjungi objek wisata ini. Berikut data jumlah kunjungan wisatawan ke Lawang Park dari tahun 2015 sampai 2018:

Tabel 1.2
Data Jumlah Kunjungan Wisatawan di Lawang Park

No	Tahun	Jumlah Wisatawan
1.	2015	20.550
2.	2016	21.340
3.	2017	25.380
4.	2018	25.740
5.	2019	26.077

Sumber: Pengelola Lawang Park

Dari table di atas terlihat peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Lawang Park, Kabupaten Agam setiap tahunnya. Di tahun 2019 jumlah wisatawan yang berkunjung berjumlah 26.077 orang.

Dengan terus bertambah nya jumlah wisatawan yang berkunjung di objek wisata Lawang Park setiap tahunnya, serta berbagai macam motivasi yang mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung, penulis ingin mengetahui apa saja motivasi wisatawan yang melakukan kunjungan di objek wisata Lawang Park serta motivasi apa yang paling dominan saat wisatawan melakukan kunjungan ke objek wisata Lawang Park. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Motivasi Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Lawang Park Kabupaten Agam, Sumatera Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka penulis mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja motivasi kunjungan wisatawan ke objek wisata Lawang Park Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

1.3 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kunjungan motivasi wisatawan ke objek wisata Lawang Park Kabupaten Agam, Sumatera Barat?
2. Apa saja motivasi yang paling dominan yang menjadi motivasi kunjungan wisatawan ke objek wisata Lawang Park Kabupaten Agam, Sumatera Barat?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan dibahas, yaitu tentang motivasi kunjungan wisatawan ke objek wisata Lawang Park Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja motivasi kunjungan wisatawan ke objek wisata Lawang Park Kabupaten Agam, Sumatera Barat?
2. Untuk mengetahui motivasi yang paling dominan yang menjadi motivasi kunjungan wisatawan ke objek wisata Lawang Park Kabupaten Agam, Sumatera Barat?

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mencapai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis tentang faktor pendorong dan penarik wisatawan.
 - b. Sebagai sumber informasi dan referensi bagi peneliti berikutnya dengan permasalahan yang sama di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Adapun yang menjadi manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi objek wisata Lawang Park Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *movere*, dalam bahasa Inggris sering di sepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, atau keadaan yang menimbulkan dorongan (Suwnto dan Priansa, 2014:171).

2.2 Motivasi Wisatawan

Pada dasarnya seseorang melakukan perjalanan dimotivasi oleh beberapa hal. Dari berbagai motivasi yang mendorong perjalanan, McIntosh (1977) dan Murphy (1985, cf. Sharpley, 1994) mengatakan bahwa motivasi – motivasi tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok besar sebagai berikut.

1. *Physical or physiological motivation* (motivasi yang bersifat fisik atau fisiologis), antara lain untuk relaksasi, kesehatan, kenyamanan, berpartisipasi dalam kegiatan olah raga, bersantai dan sebagainya.
2. *Cultural motivation* (motivasi budaya), yaitu keinginan untuk mengetahui budaya, adat, tradisi dan kesenian daerah lain. Termasuk juga ketertarikan akan berbagai objek tinggalan budaya (monument bersejarah).
3. *Social motivation* atau *interpersonal motivation* (motivasi yang bersifat social), seperti mengunjungi teman dan keluarga (VFR. *Visiting friends and relatives*), menemui mitra kerja, melakukan hal – hal yang dianggap mendatangkan gengsi (nilai prestise), melakukan ziarah, pelarian dari situasi-situasi yang membosankan, dan seterusnya.
4. *Fantasy motivation* (motivasi karena fisik), yaitu adanya fantasi bahwa di daerah lain seseorang akan bisa lepas dari rutinitas keseharian yang menjemukan, dan *ego-enhancement* yang memberikan kepuasan psikologis. Disbut juga sebagai *status and prestige motivation*.

2.3 Wisatawan

Wisatawan berasal dari kata wisata (*tour*) secara harfiah dalam kamus berarti “Perjalanan dimana sipelaku kembali ke tempat awalnya, perjalanan sekuler yang yang dilakukan untuk tujuan bisnis, bersenang-senang, pendidikan, berbagai tempat dikunjungi dan

biasanya menggunakan jadwal perjalanan yang terencana”. (Murphy, 1985:4-5)

2.4 Objek Wisata

Menurut Bakaruddin (2009:28) objek wisata adalah sesuatu yang dapat dilihat, diamati dan menimbulkan kesan tersendiri dihitung oleh sarana dan prasarana. Menurut Cooper dkk (1995:81) mengemukakan bahwa terdapat empat komponen yang harus dimiliki oleh sebuah objek wisata, yaitu:

- Atraksi (*atrraction*) seperti alam yang menarik, kebudayaan daerah yang menawan dan seni pertunjukan.
- Aksesibilitas seperti transportasi local dan adanya terminal.
- Amenitas atau fasilitas seperti tersedianya akomodasi, rumah makan dan agen perjalanan.
- Ancillary services* yaitu organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisata seperti *destination marketing, management organization, conventional and visitor bureau*.

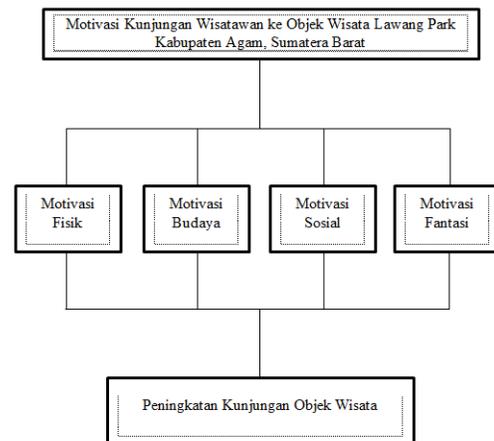
2.5 Wisata Alam

Wisata alam adalah kegiatan perjalanan atau sebagian kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam (DEPPARPOSTEL 1997). Selanjutnya, DEPPARPOSTEL (1997) mendefinisikan pariwisata alam yakni segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata alam, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata alam, serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

2.6 Kerangka Pemikiran

Berikut kerangka pemikiran dari penelitian tentang Motivasi Pengunjung pada Objek Wisata Lawang Park Kabupaten Agam, Sumatera Barat:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian
Motivasi Kunjungan Wisatawan ke
Objek Wisata Lawang Park
Kabupaten Agam, Sumatera Barat



Sumber: Diadopsi dari Sosiologi Pariwisata. McIntosh 1977, murphy 1985 dan Sharpley 1994(dalam Pitana dan Gayatri 2005:59) dan Olahan Peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci mengenai masalah yang akan diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh dari laporan penelitian berupa angket/kuesioner yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisa dan dituturkan dalam bentuk kalimat untuk kemudian ditarik

kesimpulan. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut (Sumarni dan Wahyuni, 2006:97).

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di objek wisata Lawang Park Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat, lebih tepatnya di Jorong Batu Basa, Kanagarian Lawang, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam Sumatera Barat.

Adapun waktu penelitian ini adalah akan berlangsung selama tiga bulan yaitu dari bulan Maret sampai Mei 2020.

4.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Sedangkan yang akan dijadikan populasi pada penelitian ini adalah wisatawan yang sudah pernah berkunjung dan yang sedang berkunjung di objek wisata Lawang Park tersebut serta pengelola objek wisata Lawang Park.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti (Margono: 2005), maka dalam pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Mengingat penulis tidak mengetahui perilaku populasi secara keseluruhan, oleh karena itu yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu wisatawan yang sudah pernah berkunjung ataupun yang sedang berkunjung di objek wisata Lawang Park Kabupaten Agam.

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Besaran sample

N : Besaran populasi

e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel), nilai kritis yang diambil dalam sampling ini sebesar 10%.

4.4 Jenis dan Sumber Data

- Data Primer
- Data Sekunder

4.5 Teknik Pengumpulan Data

- Observasi
- Angket/Kuesioner
- Dokumentasi

4.6 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012 : 5) pengertian dari metode penelitian adalah sebagai berikut: “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

4.7 Operasional Variabel

Berikut ini merupakan operasional variabel dari penelitian tentang Motivasi Wisatawan pada Objek Wisata Lawang Park Kabupaten Agam Sumatera Barat:

Tabel 3.1

Berisi tentang variabel, sub variabel serta indikator dalam Motivasi Kunjungan Wisatawan ke Objek

**Wisata Lawang Park Kabupaten
Agam Sumatera Barat**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Motivasi Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Lawang Park Kabupaten Agam Sumatera Barat	Motivasi Fisik	1. Rekreasi 2. Kesehatan 3. Kenyamanan 4. Kebutuhan wisata
	Motivasi Budaya	1. Mengetahui budaya 2. Mengetahui adat 3. Mempelajari tradisi 4. Mengetahui kesenian
	Motivasi Sosial	1. Mengunjungi teman atau keluarga 2. Menemui mitra kerja 3. Nilai prestise 4. Pelarian dari situasi yang membosankan
	Motivasi Fantasi	1. Fantasi 2. Terlepas dari pekerjaan yang menjemukan 3. Kepuasan psikologis 4. Mencari kepuasan

Sumber: Diadopsi dari Sosiologi Pariwisata. McIntosh 1977, Murphy 1985 dan Sharpley 1994 (dalam Pitana dan Gayatri 2005:59) dan Olahan Peneliti

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lawang Park

Lawang Park merupakan salah satu objek wisata alam yang terdapat

di Sumatera Barat dan bisa dijadikan satu list liburan untuk menikmati alam yang lebih tepatnya berada di Jalan Raya Lawang Batu Basa, Nagari Lawang, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Objek wisata Lawang Park ini berstatus milik pribadi yaitu milik keluarga bapak M. Zuhriul yang bekerjasama dengan masyarakat setempat dalam pembangunannya. Awal pembangunan objek wisata Lawang Park ini dimulai pada tahun 2009 dan hanya membutuhkan waktu satu tahun dalam pembangunan objek wisata ini. Jadi pada tahun 2010 objek wisata Lawang Park telah dapat dioperasikan dan dibuka untuk umum.

4.2 Subjek Penelitian

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	30	30,0
Perempuan	70	70,0
Jumlah	100	100,0

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

b. Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Umur**

Kelompok Usia	Jumlah	Persentase (%)
15 – 24 Tahun	65	65.0
25 – 34 Tahun	17	17.0
35 – 44 Tahun	6	6.0
> 44 Tahun	12	12.0

Jumlah	100	100.0
--------	-----	-------

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

c. Responden Berdasarkan Daerah
Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Asal Daerah

No	Kelompok Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	Padang	46	46.0
2	Solok	2	2.0
3	Batusangkar	1	1.0
4	Bukittinggi	7	7.0
5	Lubuk Alung	1	1.0
6	Pariaman	2	2.0
7	Payakumbuh	2	2.0
8	Painan	1	1.0
9	Lubuk Basung	2	2.0
10	Tanah Datar	1	1.0
11	Agam	1	1.0
12	Lima Puluh Kota	1	1.0
13	Pekanbaru	18	18.0
14	Rokan Hilir	1	1.0
15	Pelalawan	1	1.0
16	Rokan Hulu	3	3.0
17	Indragiri Hulu	1	1.0
18	Siak	1	1.0
19	Bangkinang	3	3.0
20	Batam	1	1.0
21	Medan	1	1.0
22	Palembang	1	1.0
23	Bogor	1	1.0
24	Banda Aceh	1	1.0
	Total	100	100.0

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

d. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.6

Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Mahasiswa/ Pelajar	51	51.0
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	13	13.0

Karyawan Swasta	27	27.0
Wiraswasta	3	3.0
Lainnya	6	6.0
Total	100	100.0

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

e. Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

Tabel 4.7

Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

Jumlah Kunjungan	Jumlah	Persentase (%)
1 Kali	39	39.0
2 Kali	27	27.0
3 Kali	9	9.0
> 3 Kali	25	25.0
Total	100	100.0

Sumber: Data Olahan Tahun 2020

4.3 Motivasi Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Lawang Park

4.3.1 Motivasi Fisik

No.	INDIKATOR	STS	TS	KS	S	SS	SKOR	KET
1.	Rekreasi	3 (3)	4 (8)	34 (102)	45 (180)	14 (70)	363	Setuju
2.	Kesehatan	2 (2)	6 (12)	31 (93)	49 (196)	12 (60)	363	Setuju
3.	Kenyamanan	1 (1)	-	13 (39)	46 (184)	40 (200)	424	Sangat Setuju
4.	Kebutuhan Wisata	1 (1)	-	20 (60)	53 (212)	26 (130)	403	Setuju
TOTAL							1.553	Setuju

4.3.2 Motivasi Budaya

No.	INDIKATOR	STS	TS	KS	S	SS	SKOR	KET
1.	Mengenal Budaya	2 (2)	2 (4)	44 (132)	39 (156)	13 (65)	359	Setuju
2.	Mengetahui Adat	3 (3)	3 (6)	42 (126)	42 (168)	10 (50)	353	Setuju
3.	Mempelajari Tradisi	4 (4)	10 (20)	45 (135)	34 (136)	7 (35)	330	Setuju
4.	Mengetahui Kesenian	2 (2)	6 (12)	33 (99)	41 (164)	18 (90)	367	Setuju
TOTAL							1.409	Setuju

4.3.3 Motivasi Sosial

No.	INDIKATOR	STS	TS	KS	S	SS	SKOR	KET
1.	Mengunjungi Teman atau Keluarga	2 (2)	5 (10)	22 (66)	45 (180)	26 (130)	388	Setuju
2.	Menemui Mitra Kerja	5 (5)	19 (38)	30 (90)	34 (136)	12 (60)	329	Setuju
3.	Nilai Prestis	2 (2)	12 (24)	39 (117)	36 (144)	11 (55)	342	Setuju
4.	Pelarian dari Situasi yang Membosankan	-	1 (2)	18 (54)	46 (184)	35 (175)	415	Setuju
TOTAL							1.474	Setuju

4.3.4 Motivasi Fantasi

No.	INDIKATOR	STS	TS	KS	S	SS	SKOR	KET
1.	Fantasi	-	2 (4)	17 (51)	42 (168)	39 (195)	418	Sangat Setuju
2.	Terlepas dari Pekerjaan yang Menjemukan	-	1 (2)	14 (42)	43 (172)	42 (210)	426	Sangat Setuju
3.	Kepuasan Psikologis	-	1 (2)	19 (57)	46 (184)	34 (170)	413	Setuju
4.	Mencari Kepuasan	-	-	16 (48)	48 (192)	36 (180)	420	Setuju
TOTAL							1.677	Setuju

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Objek Wisata Lawang Park tentang motivasi kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Lawang Park Kabupaten Agam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa setiap masing-masing individu mempunyai motivasi perjalanan yang berbeda dan tergantung pada keinginan wisata yang ingin dicapai. Jika suatu objek wisata dapat memenuhi kriteria yang diinginkan oleh pengunjung, maka objek wisata tersebut akan menjadi pilihan, berarti pengunjung mengharapkan bahwa objek wisata yang mereka kunjungi dapat memenuhi keinginan mereka. Adapun yang menjadi motivasi pada penelitian ini adalah motivasi fisik, motivasi sosial, motivasi budaya dan motivasi fantasi. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan untuk berkumpul, bersosialisasi, mendapatkan kepuasan psikologis dan mencoba hal-hal yang baru memang tinggi. Tersedianya tempat yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan maka tempat tersebut akan menjadi Motivasi bagi wisatawan untuk dikunjungi.

2. Motivasi yang paling dominan diantara keempat motivasi di atas adalah motivasi fantasi, hal ini dapat kita lihat dari hasil penelitian yang menunjukkan penilaian untuk motivasi fantasi mendapatkan nilai tertinggi dari motivasi lainnya yang diberikan responden. Tingginya penilaian responden terhadap motivasi fantasi menjelaskan bahwa di Objek Wisata Lawang Park ini dapat memenuhi kebutuhan akan kepuasan dari pengunjung, yang mana di Objek Wisata Lawang Park ini memang membuat pengunjung mendapatkan kepuasan menikmati keindahan alam. Lalu dengan mengunjungi Objek wisata Desa Pawan ini juga membuat pengunjung dapat menghilangkan penat dan kejenuhan dari pekerjaan sehari-hari dan juga dengan berkunjung ke Objek Wisata Lawang Park dapat memberikan pengalaman yang baru dan berbeda.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengelola Objek Wisata Lawang Park untuk dapat mengetahui tentang motivasi kunjungan pengunjung ke Objek Wisata Lawang Park. Hal ini sangat penting untuk diketahui oleh pengelola Objek Wisata Lawang Park itu sendiri. Karena dengan mengetahui motif-motif kunjungan, maka sebagai pengelola untuk dapat lebih mempersiapkan diri dan dapat memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan

harapan pengunjung. Jika pengunjung merasa harapan yang ingin dicapai dan merasa puas, maka besar kemungkinan pengunjung tersebut untuk datang kembali ke Objek Wisata Lawang Park, dan juga Objek Wisata Lawang Park merupakan lokasi yang strategis untuk menikmati hamparan danau Maninjau yang indah.

2. Dengan adanya penelitian tentang motivasi pengunjung ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola untuk dapat mengembangkan Objek Wisata Lawang Park agar dapat dijadikan sebagai objek wisata unggulan. Serta dapat menambah angka kunjungan dari berbagai wisatawan yang datang ke Kabupaten Agam dari tahun ke tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- AJ. Muljadi. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA. Jakarta
- Bakaruddin. 2009. *Permasalahan dan Pengembangan Kepariwisata*. UNP Press. Padang
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana. Jakarta
- Cooper, Jhon Fketcher, David Gilbert and Sthepan Wanhil. 1995. *Tourism Principles and Praticce*. Logman. London
- Damanik, Janianton dan Weber Helmut F. 2006. *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Andi
- DEPPARPOSTEL. 1997, *Pola Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam*. Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi. Jakarta
- Jarkko S. 2006. Traditions of sustainability In tourism studies. *Annals of Tourism Research*, 33(4) : 1121-1140
- Kusmayadi dan Sugiarto, Endar. 2000. *Metode Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Murphy, PE. 1985. *Tourism : A Community Approach*. London Routledge
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Nawawi, Hadari. 2009. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Pendit, S Nyoman. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta
- Pitana dan gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Andi. Yogyakarta
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta. Bandung
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumarni, Murti dan Wahyuni, Salamah. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Andi Offset. Yogyakarta
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Gava Media. Yogyakarta

- Supriyanto, Achmad Sani. dan Masyhuri Machfudz. 2010. *Metodologi Riset: Manajemen Sumberdaya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Grafindo Persada. Jakarta
- Suwanto dan Priansa, Donni Juni. 2004. *Manajemen SDM.*: CV Alfabeta. Bandung
- Uno, Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta
- Wardiyanta. 2010. *Metodelogi Penelitian Pariwisata*. CV Andi Offset. Yogyakarta
- Widia, Resto Kartiko. 2010. *Asas Metode Penelitian*. Graha Ilmu. Yogyakarta